

BULOG SERAHKAN BANTUAN BERAS UNTUK KORBAN KEBAKARAN PASAR NGAWEN



Sumber Gambar:

<https://images.murianews.com/data/2024/02/image-20240224094711.jpg>

Isi Berita:

Murianews, Blora – Perum Bulog menyerahkan bantuan beras pada korban kebakaran Pasar Ngawen, Kabupaten Blora, Sabtu (24/2/2024). Bantuan beras diserahkan langsung Direktur Utama (Dirut) Perum Bulog Bayu Krisnamurthi.

Penyerahan bantuan beras dilakukan saat Bayu Krisnamurthi meninjau lokasi kebakaran. Di ketahui, Pasar Ngawen mengalami kebakaran hebat pada Selasa (9/1/2024) lalu.

Krisnamurthi menjelaskan, bantuan beras itu diberikan sebagai rasa prihatinnya pada para korban kebakaran tersebut. Bantuan beras yang dibagikan pada sekitar pedagang Pasar Ngawen yang jadi korban kebakaran.

”Bulog berkepentingan untuk menjaga kestabilan pangan dan pasar mempunyai peran yang penting untuk menjaga kestabilan pangan,” kata pria asal Blora itu.

Menurut Krisnamurthi, kebakaran Pasar Ngawen sangat memengaruhi arus ketersediaan pangan. Ia pun menyatakan siap mendukung langkah Pemkab Blora untuk segera kembali membangun Pasar Ngawen.

”Semoga pasar bisa dibangun lebih baik lagi, ekonomi tumbuh, pedagang tambah banyak rezeki, banyak pembeli,” harapnya.

Bupati Blora Arief Rohman yang mendampingi saat penyerahan bantuan beras itu berharap Pasar Ngawen bisa segera dibangun tahun ini. Ia pun berharap dukungan dari Dirut Bulog.

”Dirut Bulog memberikan bantuan kepada korban sekitar seribu pedagang. Kami minta dukungannya dan dorongannya Pak Dirut agar pasar ini bisa dibangun dari Kementerian PUPR,” ucap Arief

Sebagai informasi, Pasar Ngawen Blora terbakar habis, Selasa (9/1/2024). Akibat dari peristiwa ini lapak dagangan yang terbakar mencapai ribuan.

Sebanyak 800 lapak pedagang Los, 150 lapak pedagang pelataran dan 60 kios dinyatakan hangus. Adapun 71 kios terdampak rusak berat dan ringan.

Berdasarkan data terhimpun dari Dinas perdagangan, koperasi dan UKM, kerugian dari peristiwa ini ditaksir mencapai Rp 30,6 miliar. Rinciannya adalah bangunan pasar senilai Rp 15,5 miliar, kerugian 60 pedagang Kios Rp 608 juta, kerugian 800 pedagang los Rp 14,29 miliar, kerugian 150 pedagang dasaran Rp 300 juta.

Hingga saat ini para pedagang belum bisa menempati pasar. Mereka dengan susah payah berjualan pinggir jalan sekitar pasar Ngawen. Untuk membangun pasar diperkirakan membutuhkan anggaran sebesar Rp 35 miliar. (Zulkifli Fahmi)

Sumber Berita:

1. <http://berita.murianews.com/nathan/409694/bulog-serahkan-bantuan-beras-untuk-korban-kebakaran-pasar-ngawen>, “Bulog Serahkan Bantuan Beras untuk Korban Kebakaran Pasar Ngawen”, tanggal 24 Februari 2024.
2. <https://lingkarjateng.id/berita-blora-hari-ini/bulog-bagikan-bantuan-beras-kepada-korban-kebakaran-pasar-ngawen-blora/>, “Bulog Bagikan Bantuan Beras kepada Korban Kebakaran Pasar Ngawen Blora”, tanggal 26 Februari 2024.
3. <http://berita.murianews.com/nathan/409694/bulog-serahkan-bantuan-beras-untuk-korban-kebakaran-pasar-ngawen>, “Bulog Serahkan Bantuan Beras untuk Korban Kebakaran Pasar Ngawen”, tanggal 24 Februari 2024.

Catatan :

- Untuk menanggulangi kekurangan pangan, gejolak harga pangan, bencana alam, bencana sosial, dan/atau menghadapi keadaan darurat, perlu penyaluran cadangan pemerintah untuk pemberian bantuan pangan. pemerintah bertanggung jawab dalam penyediaan dan penyaluran pangan sesuai kebutuhan, baik bagi masyarakat miskin, rawan pangan dan gizi maupun keadaan darurat.¹
- Cadangan Pangan Pemerintah yang selanjutnya disingkat CPP adalah persediaan Pangan yang dikuasai dan dikelola oleh Pemerintah.²
- Bantuan Pangan adalah bantuan Pangan yang diberikan oleh pemerintah, dalam mengatasi masalah Pangan dan krisis Pangan, meningkatkan akses Pangan dan krisis Pangan, meningkatkan akses Pangan bagi masyarakat miskin dan/atau rawan Pangan dan gizi, dan kerja sama internasional.³

¹ Peraturan Badan Pangan Nasional No. 9 Tahun 2023 tentang Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah untuk Pemberian Bantuan Pangan, bagian Konsideran

² *Ibid*, Pasal 1 angka 2

³ *Ibid*, Pasal 1 angka 3

- Perusahaan Umum (Perum) BULOG, yang selanjutnya disebut Perum BULOG, adalah Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, yang seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham, yang menyelenggarakan usaha logistik Pangan serta usaha lainnya yang dapat menunjang tercapainya maksud dan tujuan perusahaan.⁴
- Penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangandilakukan untuk mengatasi:⁵
 - a. Kekurangan Pangan;
 - b. Gejolak harga Pangan;
 - c. Bencana alam;
 - d. Bencana sosial; dan/atau
 - e. Keadaan Darurat
- Penerima Bantuan Pangan terdiri dari:⁶
 - a. Masyarakat miskin; dan/atau
 - b. Masyarakat yang mengalami rawan Pangan dan gizi
- Jenis CPP yang disalurkan untuk pemberian Bantuan Pangan meliputi:
 - a. Beras
 - b. Bawang
 - c. Cabai
 - d. Daging unggas
 - e. Telur unggas
 - f. Daging ruminansia
 - g. Gula konsumsi
 - h. Minyak goreng; dan/atau
 - i. Ikan kembung
- Dalam penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan, Badan Pangan Nasional dapat menugaskan:⁷
 - a. Perum BULOG; dan /atau
 - b. BUMN Pangan berdasarkan usulan Kepala Badan
- Pendanaan penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan bersumber pada:⁸
 - a. anggaran pendapatan dan belanja negara; dan/atau
 - b. sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

⁴ *Ibid*, Pasal 1 angka 5

⁵ *Ibid*, Pasal 2 ayat (1)

⁶ *Ibid*, Pasal 3 ayat (1)

⁷ *Ibid*, Pasal 7 ayat (1)

⁸ *Ibid*, Pasal 9

- Pemantauan dan evaluasi penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan dilaksanakan oleh Tim yang ditetapkan oleh Kepala Badan. Salah satu dari Tim tersebut antara lain: organisasi perangkat daerah yang melaksanakan tugas atau menyelenggarakan fungsi di bidang sosial/pangan/pertanian.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi